

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), langsung dari lapangan atau lokasi penelitian. Lebih khususnya, metode kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang mencoba menggambarkan, memaparkan dan menafsirkan suatu fenomena yang terjadi saat ini. Sesuai dengan pengertiannya penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menganalisis data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Dalam penelitian kualitatif ini, ciri khas yang utama datang dari latar belakang alami atau kenyataan di masyarakat, dengan menggunakan metode kualitatif dengan langkah pengamatan, wawancara dan menelaah dokumen. Teori dibentuk berdasarkan data penyajian dan analisis data yang dilakukan secara naratif. Jenis penelitian kualitatif seperti misalnya deskriptif, studi kasus, fenomenologis dan historis.

Pendekatan deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat terkait dinamika *quiet quitting* pada karyawan bank X di Kabupaten Tanah Datar. Melalui penelitian ini, peneliti dapat mendeskripsikan dan menguraikan tentang Dinamika *Quiet Quitting* pada Karyawan Bank X di Kabupaten Tanah Datar.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah salah satu bank di Kabupaten Tanah Datar. Alasan untuk melakukan penelitian ini adalah penulis ingin mengetahui bagaimana gambaran terkait dinamika *quiet quitting* pada Karyawan Bank X di Kabupaten Tanah Datar dan apa saja faktor yang mempengaruhinya. Proses pengambilan data disesuaikan dengan jadwal dan kesediaan waktu subjek, agar tidak mengganggu aktivitas kesehariannya.

C. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari subjek penelitian yang berupa ucapan, tulisan, dan perilaku-perilaku yang di amati. Subjek dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, di antaranya :

- a. Karyawan tetap atau pegawai kontrak yang telah memiliki masa kerja minimal dua tahun di Bank X (untuk memastikan subjek sudah melewati masa adaptasi awal dan mengalami dinamika perubahan sikap kerja).
- b. Karyawan yang teridentifikasi menampilkan indikator *quiet quitting* melalui proses observasi awal atau rekomendasi atasan/rekan kerja.
- c. Bersedia menjadi subjek penelitian, diwawancarai dan mengizinkan hasil wawancara digunakan untuk kepentingan akademis.

Dalam penelitian ini, ada dua jenis sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Berikut penjelasan lanjut mengenai kedua jenis data tersebut :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang bersumber dari sumber asli atau sumber pertama yang secara umum kita sebut dengan narasumber. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk *file-file*. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara langsung dengan karyawan Bank X di Kabupaten Tanah Datar yang terdiri dari empat orang narasumber utama. Dari sumber data tersebut dapat diperoleh data mengenai dinamika *quiet quitting* pada karyawannya.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah diproses oleh pihak tertentu sehingga data tersebut sudah tersedia saat kita memerlukan. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah data-data atau arsip-arsip yang telah ada dan diperoleh dari hasil wawancara bersama dua karyawan atau orang terdekat dari narasumber utama yang dapat mendukung untuk memperoleh hasil penelitian ini serta buku-buku bahan bacaan yang berkenaan dengan penelitian ini.

Dalam penelitian ini bersumber dari dokumentasi yang tersimpan di media online serta dapat diperoleh melalui karyawan tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Ada beberapa teknik atau metode pengumpulan data yang peneliti pakai dalam penelitian ini.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Pada penelitian ini, metode observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan dengan metode *anecdotal record*.

Observasi non partisipan adalah metode pengumpulan data yang dimana peneliti bertindak murni sebagai pengamat dan tidak ikut terlibat secara langsung. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang lebih objektif karena tidak terpengaruh oleh dinamika kelompok atau interaksi langsung dengan subjek. Menurut Herdiansyah (2010), *Anecdotal record* adalah metode observasi yang digunakan peneliti untuk melakukan observasi hanya dengan membawa kertas kosong untuk mencatat perilaku yang khas, unik, dan penting yang terlihat pada subjek.

Dalam proses pengamatan ini, biasanya dapat dilihat bahwa seseorang yang melakukan *quiet quitting* memiliki tanda-tanda umum yang muncul diantaranya, bekerja hanya sesuai tugas, menghindari lembur dan pulang tepat waktu, menjaga jarak dari urusan kerja di waktu pribadi, serta pasif dalam rapat maupun diskusi. Berdasarkan ciri-ciri tersebut, pada umumnya seseorang akan melakukan *quiet quitting*. Hal ini biasanya berkembang secara bertahap dan tidak selalu terlihat secara langsung.

2. Wawancara

Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada subjek penelitian dan dijawab oleh subjek. Dalam wawancara ini, penulis menggunakan pedoman wawancara untuk membantu mengingat poin-poin yang harus dibahas, sekaligus sebagai daftar cek apakah poin-poin tersebut sudah dibicarakan atau ditanyakan (Poerwandari, 2005).

Wawancara dilakukan dengan metode semi terstruktur, di mana peneliti bisa memandu wawancara sekaligus memberi kesempatan kepada subjek untuk berbagi pengalaman yang dialaminya. Sehingga pertanyaan dalam wawancara tidak hanya berasal dari pedoman yang disiapkan tetapi juga dari jawaban subjek. Berdasarkan teori *quiet quitting* yang dikemukakan oleh Formica dan Sfodera (2022) terdapat 3 aspek yang menjadi panduan untuk pertanyaan dalam wawancara, di antaranya adalah aspek *needs*, *values* dan *purpose*.

Selain itu, teknik untuk pengambilan data dalam penelitian ini yaitu teknik *Snowball Sampling*. Teknik *snowball sampling* adalah metode untuk mengambil sampel dalam suatu rantai hubungan yang menerus (Neuman, 2003). Teknik ini digunakan untuk mendapat informan selanjutnya, berdasarkan rekomendasi informan sebelumnya.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Dokumentasi ini mencari hal-hal atau variabel berupa catatan, buku dan sebagainya. Dokumentasi ini digunakan sebagai pelengkap data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang terdiri dari dokumen dan rekaman.

E. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan data dilakukan agar dapat mengetahui apakah penelitian yang dilakukan benar-benar termasuk penelitian ilmiah dan juga untuk memeriksa kebenaran data yang didapatkan. Uji kebenaran data dalam penelitian kualitatif mencakup beberapa aspek seperti uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas (Sugiyono, 2007). Agar hasil penelitian kualitatif bisa dianggap ilmiah dan dapat dipercaya, maka data yang digunakan harus diuji kebenarannya. Uji keabsahan data yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. *Credibility*

Uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disampaikan oleh peneliti dilakukan agar hasil penelitian tersebut tidak dipertanyakan dan tetap dianggap sebagai karya ilmiah yang sah.

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan seberapa tepat

atau bisa diterapkan hasil penelitian ke dalam populasi di mana sampel tersebut diambil.

Pertanyaan terkait nilai transfer hingga saat ini masih bisa digunakan dalam kondisi lain. Nilai transfer sangat bergantung pada siapa yang menggunakan penelitian tersebut, jadi ketika penelitian ini diterapkan dalam konteks yang berbeda di berbagai situasi sosial, validitas dari nilai transfer tetap bisa dipercaya.

3. *Dependability*

Reliabilitas berarti penelitian yang bisa dipercaya, artinya hasil dari beberapa percobaan selalu sama setiap kali dilakukan. Penelitian yang dapat dipercaya atau memiliki reliabilitas adalah penelitian yang jika dilakukan oleh orang lain dengan cara yang sama, maka hasilnya juga akan sama.

Pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan pengecekan terhadap seluruh proses penelitian. Dengan auditor yang independen atau pembimbing yang independen melakukan pemeriksaan terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan peneliti dalam menjalankan penelitian tersebut. Misalnya, prosesnya bisa dimulai dari cara peneliti menentukan masalah, kemudian turun langsung ke lapangan, memilih sumber data yang relevan, melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan, memastikan kebenaran dan kelayakan data tersebut, hingga akhirnya membuat laporan berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh.

4. *Confirmability*

Objektivitas dalam pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* dalam penelitian. Penelitian bisa dianggap objektif jika hasilnya disetujui oleh banyak orang. Penelitian kualitatif dengan uji *confirmability* berarti memeriksa hasil penelitian yang terkait dengan proses yang sudah dilakukan. Jika hasil penelitian merupakan hasil dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut sudah memenuhi standar *confirmability*.

Validitas atau keabsahan data adalah keadaan di mana data yang dikumpulkan oleh peneliti tidak berbeda dengan kondisi sebenarnya yang terjadi pada objek penelitian. Dengan demikian, data yang telah disajikan dapat dianggap memiliki keabsahan yang dapat dipertanggungjawabkan (Sugiyono, 2007).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menghubungkan, memisahkan dan mengelompokkan dengan fakta satu dengan fakta lain sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai akhir pembahasan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, memilih makna yang penting yang akan dipelajari, yang membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh penulis dan orang lain.

Dalam analisis data ini peneliti menggunakan metode analisis yang bersifat kualitatif. Analisis yang dimaksud dengan menggunakan analisa deskriptif, artinya penelitian ini mendeskripsikan tentang dinamika *Quiet Quitting* pada Karyawan Bank X di Kabupaten Tanah Datar. Data yang muncul berupa data-data yang tertulis atau lisan dari subjek yang diamati dan diproses melalui catatan, kemudian disusun dengan teks yang diperluas.

Dalam penelitian ini juga menggunakan beberapa teknik analisis data di antaranya:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan secara sistematis dalam penelitian, sehingga memperjelas fokus penelitian dari tahap penyederhanaan, pengabstrakan, hingga transformasi data yang diperoleh dari hasil lapangan. Melalui reduksi data, penulis dapat melakukan analisis lebih lanjut, karena mendapatkan gambaran spesifik tentang objek yang diteliti. Setelah pengumpulan data selesai, kemudian menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak perlu.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah pengumpulan semua informasi dan data secara sistematis dan teratur. Data yang telah diolah kemudian disajikan dalam bentuk narasi yang berdasarkan hasil wawancara dan catatan lapangan. Tujuannya untuk

mempermudah penulis dalam menemukan fenomena yang ada dalam data tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahapan ini adalah tahap akhir dari pengumpulan, reduksi, dan penyajian data. Tahap ini adalah untuk menyajikan hasil yang diperoleh melalui tulisan deskriptif. Mencakup kesimpulan terhadap data yang dianalisis agar lebih rinci dan mengakar dengan kokoh, kesimpulan yang didapat selama penelitian dihasilkan dengan cara memikirkan ulang selama penulis meninjau kembali catatan lapangan, dan bertukar pikiran dengan pembimbing skripsi.